



Entrepreneurship Education Pop-Up Book: Media Literasi Inovatif dalam Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan bagi Siswa Tunagrahita Ringan

Inayah Adi Oktaviana^{a,*}, Meita Arsita^a

^a Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University, Indonesia

ABSTRACT

Jumlah penyandang cacat atau disabilitas di Indonesia masih sangat tinggi. WHO menyampaikan bahwa penyandang disabilitas di Negara berkembang mencapai 15% dari total jumlah penduduk. Namun peluang kerja bagi para penyandang disabilitas sangat terbatas. Padahal dalam Surat Edaran Menakertrans No.01.KP.01.15.2002 tentang Penempatan Tenaga Kerja, Perusahaan memberikan peluang kerja bagi penyandang cacat. Asumsi bahwa penyandang disabilitas tidak mampu bersaing dengan orang-orang normal masih menjadi penyebab utama minimnya lapangan kerja untuk para penyandang disabilitas.

Salah satu kategori disabilitas dengan prosentasi terbanyak adalah penyandang tunagrahita. Berdasarkan data statistik, diperkirakan penyandang tunagrahita di Indonesia mencapai 6 juta jiwa. Anak dengan tunagrahita memiliki keterbatasan kemampuan intelektual dan kondisi psikis yang tidak stabil, sehingga mereka seringkali kesulitan mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan data BPS pada bulan Agustus 2012 jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 7,244,956 jiwa, termasuk penyandang disabilitas. Meskipun berdasarkan data statistik pengangguran di Indonesia telah berkurang, akan tetapi angka tersebut masih sangat tinggi dan menjadi permasalahan yang cukup serius. Salah satu solusi untuk mengatasi tingginya tingkat pengangguran di Indonesia adalah dengan meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia. Hal ini dapat diterapkan dengan pendidikan kewirausahaan terhadap seluruh siswa utamanya para penyandang disabilitas. Dikarenakan keterbatasan kemampuan intelektual penyandang disabilitas, mereka perlu dibekali pendidikan kewirausahaan agar memiliki bekal keterampilan untuk bekerja.

Mengingat keterbatasan anak tunagrahita ringan dalam proses belajar mengajar perlu adanya sebuah media yang konkrit untuk memahamkan materi yang mereka pelajari. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah buku pop-up. Melalui buku pop-up siswa tidak hanya mendapatkan media pembelajaran yang menarik melainkan juga mendapat sebuah media yang dapat meningkatkan budaya literasi mereka.

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut, penulis mengagas penggunaan *Entrepreneur Education Pop-up Book* sebagai media literasi inovatif dalam pembelajaran pendidikan kewirausahaan bagi siswa tunagrahita ringan. Solusi ini harapannya dapat meningkatkan budaya literasi bagi siswa tunagrahita ringan dan mempermudah dalam mengaktualisasikan pendidikan kewirausahaan. Gagasan tersebut merupakan salah satu upaya dalam pencapaian “*Education For All*”, yang merupakan salah satu tujuan *Millenium Development Goals* (MDGs).

Keywords : Pendidikan, Kewirausahaan, Tunagrahita, Pop-up Book

Details:

Category : Education; Type : Scientific Article, Language : Indonesian; Student ID Card: Inayah Adi Oktaviana (K3311040/2011), Meita Arsita (K8412047/2012); Archives : 2013